



Ulaskan Pasar

Tingkat imbal hasil pada perdagangan hari Rabu tanggal 29 Mei 2019 didapati perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan akibat kembali melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika di tengah pelaku pasar yang mengambil aksi ambil untung.

Harga Surat Berharga Negara pada perdagangan hari Rabu, tanggal 29 Mei 2019 mengalami penurunan hingga mencapai 92 bps, sehingga mendorong terjadinya kenaikan rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 4,1 bps. Adapun untuk Surat Berharga Negara untuk tenor pendek (1-4 tahun) didapati penurunan harga berkisar antara 1,6 bps hingga 15 bps yang menyebabkan kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 6 bps. Sementara itu, Surat Berharga Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan harga berkisar antara 4 bps hingga 91 bps yang berdampak pada kenaikan imbal hasil hingga sebesar 16,6 bps. Adapun untuk Surat Berharga Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) juga ikut mengalami rata-rata penurunan harga sebesar 30,5 bps yang menyebabkan naiknya rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 4,2 bps.

Imbal hasil Surat Utang Negara sepanjang sesi perdagangan kemarin mengalami kenaikan yang didorong oleh katalis negatif dari pasar surat utang global dimana pada perdagangan di hari Rabu, tanggal 29 Mei 2019 ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Adapun, aksi ambil untung pelaku pasar di tengah pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara seiring dengan minimnya volume perdagangan yang terjadi pada perdagangan kemarin.

Secara keseluruhan, koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil pada Surat Utang Negara seri acuan. Adapun untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2,4 bps dan untuk tenor 10 tahun juga mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 6,6 bps. Sementara itu, untuk Surat Berharga Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun didapati kenaikan imbal hasil masing-masing sebesar 6,7 bps dan 4,3 bps.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, mengalami penurunan imbal hasil pada sebagian besar seri, seiring dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang ditutup dengan mengalami penurunan. Namun demikian, sebagian besar seri mengalami perubahan yang terbatas di tengah terbatasnya pergerakan US Treasury seiring dengan pelaku pasar yang masih mencermati beberapa data yang akan di rilis. Imbal hasil dari INDO29 ditutup naik terbatas kurang dari 1 bps di level 3,386% Sementara itu, imbal hasil dari INDO29 ditutup dengan mengalami penurunan masing-masing sebesar 1 bps di level 3,830%. Sedangkan untuk INDO44 dan INDO49 keduanya mengalami penurunan terbatas di bawah 1 bps yang masing-masing berada di level 4,670% dan 4,598%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin lebih kecil daripada perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp11,51 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,02 triliun. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,75 triliun dari 51 kali transaksi di harga rata - rata 102,93% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp1,64 triliun dari 55 kali transaksi di harga rata - rata 100,60%. Sementara itu, Sukuk Negara Ritel seri SR011 menjadi Surat Berharga Syariah Negara terbesar yaitu sebesar Rp322,32 miliar dari 302 kali transaksi dan diikuti oleh volume seri SR010 sebesar Rp78,32 miliar dari 9 kali transaksi. Adapun volume dari Project Based Sukuk seri PBS014 sebesar Rp62,00 miliar untuk 3 kali perdagangan.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,65	101,21	101,46	1749,08	51
FR0068	102,75	98,45	99,00	1645,94	55
FR0075	94,75	90,65	90,65	1387,93	37
FR0077	104,75	102,20	102,39	1138,06	15
FR0059	94,10	93,50	93,65	1012,34	14
FR0079	103,25	98,20	101,25	485,26	58
FR0061	99,11	99,00	99,10	444,60	10
FR0064	88,10	87,40	87,40	398,60	8
FR0072	102,35	97,20	99,60	307,50	64
SPN12190704	99,63	99,46	99,63	294,00	3

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SR011	101,75	100,10	101,00	322,32	302
SR010	100,53	95,00	98,20	78,32	9
PBS014	100,00	98,45	98,50	62,00	3
PBS016	99,48	99,48	99,48	50,00	1
PBS019	102,21	102,20	102,20	40,00	2
PBS021	103,20	103,15	103,20	40,00	3
PBS015	89,95	89,13	89,95	26,00	4
PBS006	101,75	101,74	101,74	3,00	2
SR009	100,15	99,00	99,90	2,41	6

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan meningkat dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya senilai Rp1,65 triliun dari 37 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 (TPIA02CN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp292,00 miliar dari 7 kali transaksi di harga 100,20% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri A (BDMN01ACN1) senilai Rp270,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 100,04% yang kemudian diiringi dengan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 (TBIG03CN3) sebesar Rp240,00 miliar untuk 4 kali transaksi di harga 100,03%.

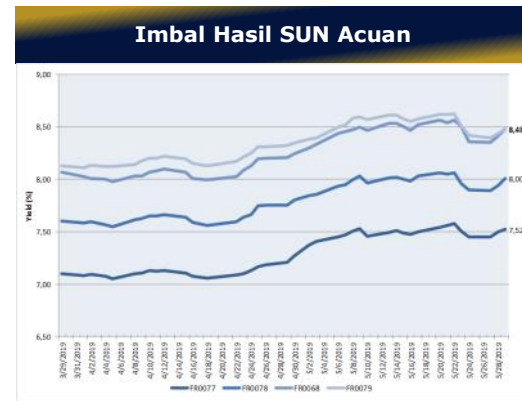
Adapun nilai tukar mata uang Rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 39,00 pts (0,26%) di posisi 14415,00 per dollar Amerika setelah mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan. Nilai tukar Rupiah tersebut bergerak pada kisaran 14385,00 hingga 14433,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi seiring dengan melemahnya sebagian besar nilai mata uang regional. Adapun mata uang yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,13% dan diikuti oleh penguatan mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,03%. Sedangkan, mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada mata uang Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,69% yang diiringi dengan pelemahan mata uang Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,32%. Adapun untuk mata uang Rupee India (INR) dan mata uang Dollar Singapura (SGD) didapati melemah masing-masing sebesar 0,25% dan 0,18% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Adapun selama bulan Mei 2019, pasar Surat Utang Negara menunjukkan kinerja negatif yang tercermin pada kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara rata - rata sebesar 13 bps dibandingkan dengan posisi di akhir bulan April 2019. Dengan kondisi tersebut maka kami perkirakan bahwa sebagian para pelaku pasar akan melakukan aksi *window dressing* untuk memperbaiki tampilan portofolionya. Hanya saja, perubahan imbal hasil tersebut akan dibatasi oleh faktor antisipasi pelaku pasar jelang libur panjang di awal bulan Juni 2019 besok.

Adapun dari faktor eksternal, imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan penurunan. Tingkat imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup menurun di level 2,21% seiring dengan tenor 30 tahun yang juga ikut ditutup turun pada level 2,64%. Adapun untuk imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan pada level 0,904% sejalan dengan surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 30 tahun yang naik di level 1,495%. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) bertenor 10 tahun ditutup turun di level -0,177% dan yang bertenor 30 tahun berada di level 0,471%.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada perubahan nilai tukar Rupiah. Adapun terbatasnya perubahan harga di pasar sekunder, dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan masih pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seperti seri FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, FR0071 dan FR0073



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



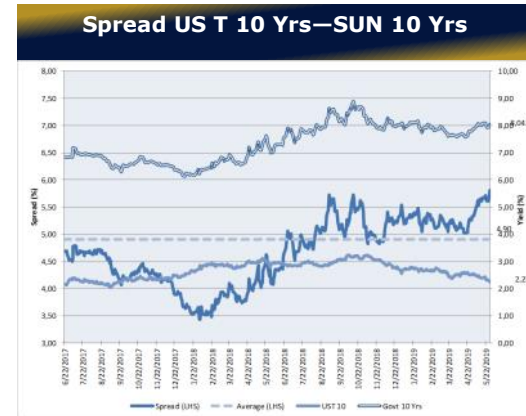
Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS-025 Pada Tanggal 29 Mei 2019 Dengan Cara *Private Placement***

Pemerintah telah melaksanakan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan cara *Private Placement* pada tanggal 29 Mei 2019 dengan nilai nominal sebesar Rp1,50 triliun. SBSN yang diterbitkan merupakan seri PBS-025 dengan status dapat diperdagangkan (*tradable*). Adapun pokok-pokok *terms & conditions* SBSN seri PBS-025 yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi	PBS-025
1.	Nilai Nominal	Rp1.500.000.000.000,00
2.	Bentuk dan Jenis SBSN	Dapat diperdagangkan (<i>tradable</i>)
3.	Imbal Hasil (<i>Yield</i>)	8,60%
4.	Tingkat Imbalan / Kupon (per tahun)	<i>Fixed</i> 8,375% p.a.
5.	Tanggal Terbit	29 Mei 2019
6.	Tanggal Jatuh Tempo	15 Mei 2033
7.	Pembayaran Imbalan Pertama	15 November 2019
8.	Tanggal Pembayaran Imbalan	Setiap tanggal 15 Mei dan 15 November



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,235	2,267	↓ -0,032	-1,39%
UK	0,915	0,916	↓ -0,002	-0,19%
Germany	-0,166	-0,162	↓ -0,004	2,38%
Japan	-0,096	-0,079	↓ -0,017	-20,89%
Philippines	5,574	5,665	↓ -0,091	-1,60%
Singapore	2,093	2,103	↓ -0,011	-0,51%
Thailand	2,382	2,403	↓ -0,020	-0,84%
Indonesia (USD)	3,841	3,853	↓ -0,012	-0,31%
Indonesia	8,008	7,943	↑ 0,065	0,82%
Malaysia	3,807	3,806	↑ 0,002	0,04%
China	3,290	3,315	↓ -0,025	-0,76%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,68	152,48	278,67	459,59
2	118,98	160,01	270,80	498,07
3	122,15	163,92	264,02	520,07
4	125,14	165,62	267,18	540,81
5	127,63	166,49	278,47	561,99
6	129,40	167,57	294,17	581,93
7	130,35	169,54	311,17	599,00
8	130,54	172,75	327,49	612,45
9	130,09	177,32	342,08	622,26
10	129,15	183,16	354,53	628,88

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TPIA02CN2	idAA-	100,40	100,00	100,38	292,00	7
BDMN01ACN1	AAA(idn)	100,07	100,00	100,05	270,00	6
TBIG03CN3	A+(idn)	100,05	100,00	100,05	240,00	4
PNMP03ACN1	idA	99,97	99,97	99,97	100,00	1
SANF03ACN1	AA(idn)	100,00	100,00	100,00	100,00	1
BBKP02SBCN2	idA-	100,03	100,00	100,03	70,00	2
WOMF03CCN2	AA-(idn)	100,00	100,00	100,00	65,00	3
ISAT02BCN2	idAAA	99,26	99,24	99,26	60,00	2
FIFA03BCN1	idAAA	100,87	100,68	100,87	58,00	4
PPLN03ACN3	idAAA	100,70	100,70	100,70	50,00	1

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 29-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR36	11,500	15-Sep-19	0,30	101,55	101,55	↑ 0,00	6,032%	6,032%	↑ -	0,296	0,288
FR31	11,000	15-Nov-20	1,47	105,92	105,93	↓ (1,60)	6,680%	6,669%	↑ 1,12	1,388	1,343
FR34	12,800	15-Jun-21	2,05	111,32	111,14	↑ 18,40	6,778%	6,869%	↓ (9,12)	1,783	1,725
FR53	8,250	15-Jul-21	2,13	102,22	102,30	↓ (8,50)	7,103%	7,060%	↑ 4,30	1,942	1,876
FR61	7,000	15-May-22	2,96	99,08	99,23	↓ (14,90)	7,350%	7,292%	↑ 5,72	2,718	2,622
FR35	12,900	15-Jun-22	3,05	114,40	114,60	↓ (20,00)	7,520%	7,451%	↑ 6,85	2,518	2,427
FR43	10,250	15-Jul-22	3,13	107,63	108,06	↓ (43,80)	7,466%	7,315%	↑ 15,18	2,679	2,583
FR63	5,625	15-May-23	3,96	93,81	93,95	↓ (13,80)	7,456%	7,414%	↑ 4,24	3,585	3,456
FR46	9,500	15-Jul-23	4,13	106,88	106,93	↓ (4,90)	7,526%	7,512%	↑ 1,34	3,424	3,300
FR39	11,750	15-Aug-23	4,21	114,72	114,84	↓ (11,80)	7,596%	7,565%	↑ 3,04	3,405	3,281
FR70	8,375	15-Mar-24	4,80	103,03	103,21	↓ (18,30)	7,606%	7,560%	↑ 4,53	3,997	3,851
FR77	8,125	15-May-24	4,96	102,44	102,55	↓ (11,30)	7,526%	7,499%	↑ 2,73	4,180	4,029
FR44	10,000	15-Sep-24	5,30	109,30	109,31	↓ (0,40)	7,816%	7,815%	↑ 0,09	4,215	4,057
FR40	11,000	15-Sep-25	6,30	115,09	115,13	↓ (3,80)	7,907%	7,900%	↑ 0,71	4,737	4,556
FR56	8,375	15-Sep-26	7,30	101,41	102,33	↓ (91,90)	8,111%	7,944%	↑ 16,68	5,528	5,312
FR37	12,000	15-Sep-26	7,30	121,72	121,77	↓ (5,70)	8,007%	7,998%	↑ 0,92	5,187	4,987
FR59	7,000	15-May-27	7,96	93,63	94,24	↓ (61,00)	8,100%	7,990%	↑ 10,94	6,152	5,913
FR42	10,250	15-Jul-27	8,13	112,67	112,85	↓ (17,60)	8,089%	8,062%	↑ 2,77	5,673	5,452
FR47	10,000	15-Feb-28	8,72	111,13	111,73	↓ (60,00)	8,186%	8,095%	↑ 9,08	6,017	5,780
FR64	6,125	15-May-28	8,96	87,75	88,12	↓ (37,40)	8,071%	8,007%	↑ 6,43	6,856	6,590
FR71	9,000	15-Mar-29	9,80	105,56	105,92	↓ (35,60)	8,161%	8,110%	↑ 5,15	6,688	6,426
FR78	8,250	15-May-29	9,96	101,63	102,08	↓ (45,70)	8,009%	7,942%	↑ 6,65	6,987	6,718
FR52	10,500	15-Aug-30	11,21	115,63	116,13	↓ (50,00)	8,326%	8,263%	↑ 6,27	6,987	6,708
FR73	8,750	15-May-31	11,96	102,90	103,57	↓ (67,40)	8,361%	8,273%	↑ 8,81	7,688	7,380
FR54	9,500	15-Jul-31	12,13	108,35	108,52	↓ (16,50)	8,387%	8,367%	↑ 2,07	7,406	7,108
FR58	8,250	15-Jun-32	13,05	98,84	98,84	↓ (0,20)	8,398%	8,397%	↑ 0,03	7,898	7,580
FR74	7,500	15-Aug-32	13,21	92,61	93,06	↓ (44,90)	8,436%	8,376%	↑ 5,99	8,225	7,892
FR65	6,625	15-May-33	13,96	85,07	85,58	↓ (51,20)	8,468%	8,397%	↑ 7,03	8,861	8,501
FR68	8,375	15-Mar-34	14,80	99,11	99,67	↓ (56,00)	8,479%	8,412%	↑ 6,73	8,575	8,226
FR72	8,250	15-May-36	16,96	98,17	98,47	↓ (30,70)	8,455%	8,420%	↑ 3,48	9,319	8,941
FR45	9,750	15-May-37	17,96	110,30	110,30	↑ 0,40	8,612%	8,612%	↓ (0,04)	9,194	8,815
FR75	7,500	15-May-38	18,96	90,93	90,92	↑ 1,00	8,469%	8,470%	↓ (0,11)	9,965	9,560
FR50	10,500	15-Jul-38	19,13	117,82	117,94	↓ (11,90)	8,585%	8,573%	↑ 1,12	9,063	8,690
FR79	8,375	15-Apr-39	19,88	98,96	99,37	↓ (41,00)	8,482%	8,439%	↑ 4,32	9,860	9,459
FR57	9,500	15-May-41	21,96	108,25	108,50	↓ (25,00)	8,654%	8,630%	↑ 2,40	9,982	9,568
FR62	6,375	15-Apr-42	22,88	77,17	77,14	↑ 2,90	8,688%	8,692%	↓ (0,36)	10,811	10,361
FR67	8,750	15-Feb-44	24,72	101,63	101,63	↑ 0,00	8,588%	8,588%	↑ -	10,343	9,918
FR76	7,375	15-May-48	28,96	86,00	86,50	↓ (50,00)	8,706%	8,652%	↑ 5,37	11,206	10,739

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

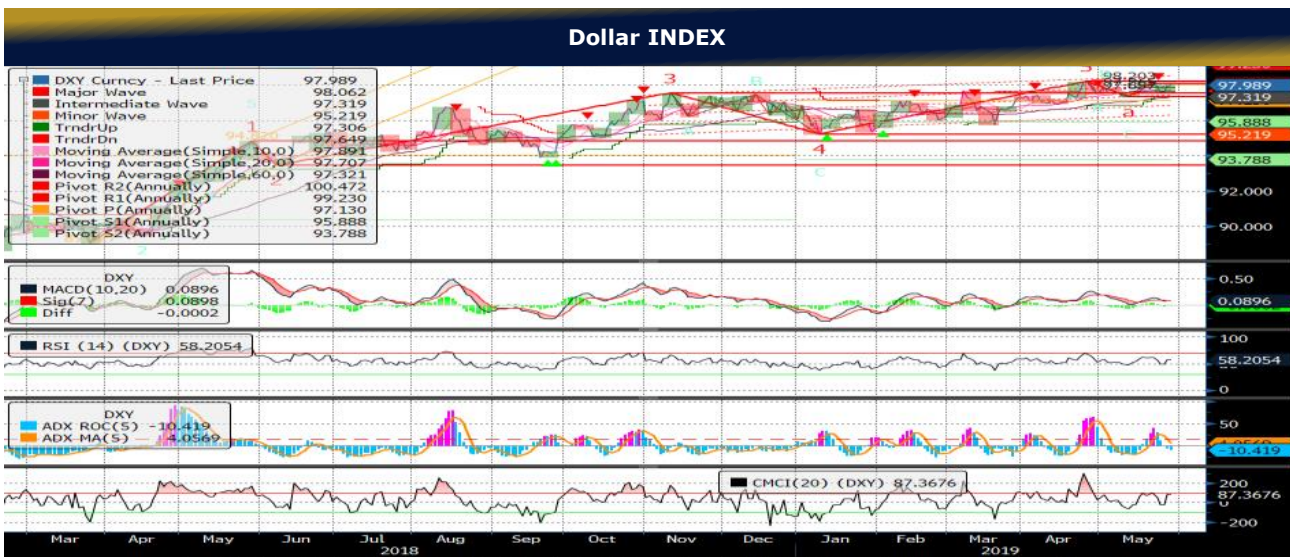
Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	23-May-19	24-May-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	540,72	533,37
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	212,32	218,55
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	212,32	218,55
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.745,24	1.746,36
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	107,09	107,06
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	212,49	212,46
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	950,22	951,00
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	162,02	161,54
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	236,02	236,00
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	83,77	83,93
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	155,65	155,91
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.498,28	2.498,28
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	24,397	(6,780)	(10,125)	0,781

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.